

# Ibadah Doa Malang, 24 Mei 2022 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus.

## Wahyu 16:8-9

*16:8. Dan malaikat yang keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, dan kepadanya diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api.*

*16:9. Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.*

Cawan keempat ditumpahkan ke atas matahari, sehingga manusia dihanguskan dengan api (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 19 Mei 2022*).

Matahari adalah gambaran dari kasih Allah yang benar, adil, dan sempurna.

Jika manusia menolak kasih Allah, ia pasti akan mengalami cawan murka Allah yang keempat.

Di dalam kasih Allah terkandung tiga unsur utama:

1. Terang.

Artinya aktivitas kasih Allah yang membuat kita berjalan dalam terang, dan menjadi terang kesaksian bagi orang lain, sampai menjadi terang dunia (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 19 Mei 2022*).

2. Panas.

Artinya gairah kasih Allah yang membuat kita setia berkobar dalam ibadah pelayanan (diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 22 Mei 2022*).

3. Energi.

Artinya kekuatan kasih Allah.

ad. 3.

Kekuatan kasih Allah memberikan kekuatan ekstra kepada kita, sehingga kita menjadi imam-imam yang kuat dan teguh hati. Kita tidak berhenti di tengah jalan dengan alasan apa pun, tidak bergelimpangan di padang gurun, tetapi bica mencapai garis akhir seperti Yosua masuk tanah Kanaan, seperti Salomo menyelesaikan pekerjaan pembangunan rumah Tuhan sampai selesai. Di dalam perjanjian baru, garis akhir adalah sampai kita sempurna seperti Yesus, dan menjadi mempelai wanita Sorga saat Yesus datang kembali. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan seribu tahun damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru.

Pengertian rohani kuat dan teguh hati:

1. Memiliki keyakinan pasti bahwa Yesus selalu menyertai kita.

**Yosua 1:5-6**

*1:5. Seorangpun tidak akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu; seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.*

*1:6. Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau adalah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.*

Menghadapi apa saja, kita yakin Tuhan menyertai kita. Kalau Tuhan di pihak kita, Ia akan berperang ganti kita. Kita tidak bisa dihalangi oleh siapa pun juga.

Paling sedikit kita bisa memimpin diri sendiri, yaitu menguasai daging yang selalu lengah dan letih lesu, sehingga kita menjadi pelayan Tuhan yang setia berkobar-kobar.

2. Tidak menyimpang dari hukum Allah/ Alkitab, tetapi tetap taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar sampai daging tidak bersuara lagi.

**Yosua 1:7**

*1:7. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke manapun engkau pergi.*

Kita melayani mulai dari nikah. Suami mengasahi istrinya sendiri seperti diri sendiri, istri tunduk pada suaminya sendiri, anak-anak taat pada orang tua.

Jadi, kuat teguh hati sama dengan taat dan setia. Ini sama dengan memberi makan Yesus.

#### **Yohanes 4:34**

4:34. Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia<sup>(taat)</sup> yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya<sup>(setia)</sup>.

Kita memuaskan hati Tuhan, dan Dia juga akan memuaskan kita, sehingga kita tidak akan mencari kepuasan lain di dunia.

Ibadah pelayanan yang ditandai dengan kepuasan adalah keuntungan besar, yaitu kita diberi dua sayap dari burung nasar yang besar.

#### **1 Timotius 6:6**

6:6. Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.

Tuhan yang melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai masa antikris berkuasa di bumi. Kita dipelihara sampai berkelimpahan dan menjadi berkat bagi orang lain. Saat antikris berkuasa, kita disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata antikris.

Secara rohani, kita tetap hidup benar dan suci.

3. Tidak tawar hati, kecut, kecewa, putus asa, dan tidak meninggalkan Tuhan, karena memiliki keyakinan pasti bahwa Tuhan beserta kita apa pun keadaan kita.

#### **Yosua 1:9**

1:9. Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: *kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi.*

Kita menjadi pelayan Tuhan yang selalu mengucap syukur apa pun yang kita hadapi. Kita tidak akan pernah mengeluh, tetap percaya dan berharap Tuhan, menyembah Dia. Doa penyembahan artinya kita berperang melawan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya, sehingga kita mengalami penyucian dan pembaharuan menjadi jujur.

Jujur berarti kita menjadi rumah doa, sehingga kita bisa menang atas apa pun.

Waspada! Hari-hari terakhir banyak pelayan Tuhan yang kecewa dan putus asa.

Contoh: Israel kecewa saat menghadapi perbudakan Mesir. Sekalipun sudah keluar dari Mesir, malah ingin kembali ke Mesir.

Sekarang, pelayan Tuhan tidak mau beribadah lagi karena menghadapi pencobaan.

Musa juga sempat putus asa saat hendak diutus oleh Tuhan.

Dari dua belas pengintai, sepuluh pengintai putus asa menghadapi orang Enak, artinya keinginan daging yang meraksasa.

Mari, tetap kuat dan teguh hati. Kita hanya mengandalkan Tuhan, dan Dia yang berperang ganti kita.

4. Tidak ada kebimbangan untuk masuk kegerakan yang besar, yaitu pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, yang dipimpin oleh Tuhan/ firman pengajaran yang benar.

#### **Yosua 1:18**

1:18. Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apapun yang kauperintahkan kepadanya, dia akan dihukum mati. Hanya, *kuatkan dan teguhkanlah hatimu!*

'Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apapun yang kauperintahkan kepadanya, dia akan dihukum mati' = kita dibela oleh Tuhan sampai kita menang bersama Dia.

5. Hanya menyerahkan seluruh hidup kepada Tuhan, dan Ia sanggup menyelesaikan semuanya.

#### **1 Tawarikh 28:20**

28:20. Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: *Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.*

Secara jasmani, semua masalah yang mustahil selesai pada waktunya. Semua berhasil dan indah pada waktunya.

Secara rohani, pembangunan tubuh Kristus yang sempurna selesai. Artinya kita mengalami penyucian dan pembaharuan secara terus-menerus sampai seperti Yesus. Dari jujur sampai tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak-sorai "*Haleluya*".

Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru di mana kita mendengar suara: *Sudah selesai!*.

**Wahyu 21:5-6**

*21:5. Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar."*

*21:6. Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.*

Kita bersama Tuhan selamanya.

Tetapi seringkali posisi gereja Tuhan adalah seperti wanita yang mengandung hendak melahirkan. Artinya pencobaan dan penderitaan yang semakin meningkat sampai kita tidak kuat lagi. Saat itulah, tinggal sesaat lagi, kita pilih mau kecewa dan putus asa tetapi binasa, atau sabar menunggu waktu Tuhan dan menyerah sepenuhnya pada Dia, sampai Dia menyelesaikan semua secara sempurna tepat pada waktunya.

Tuhan memberkati.